

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA
SE-KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 02 Bulan 02 Tahun 2015

Oleh:

Rena Lestari, M.Pd
Pembimbing I

Dahlia, S.Pd
Pembimbing II

Mengetahui,

Rofiza Yolanda, M.Si
Ketua Program Studi

ANALISIS PELAKSANAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA SE-KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Wulandari^{*)}, Rena Lestari¹⁾, Dahlia²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran biologi di SMA se-Kecamatan Tambusai Utara. Instrumen penelitian menggunakan angket dan dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian masuk kategori sangat tinggi (96,57). Kompetensi pedagogik tersebut meliputi : 1) memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (93,33%), 2) memiliki pemahaman terhadap peserta didik (98,33%), 3) mampu mengembangkan kurikulum/silabus (93,33%), 4) mampu menyusun rancangan pembelajaran (92,22%), 5) melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (90,83%), 6) melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar (87,62%), dan 7) mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (85%).

Kata Kunci : *Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran Biologi.*

ABSTRACT

This aims study to investigate the implementation of pedagogical competence of teachers in the teaching of biology in high schools in District of Tambusai Utara. This research instrument using a questionnaire and analyzed by descriptive qualitative. The results of research in the category of very high (96,57). Pedagogical competence include: 1) Have an understanding of insight or educational foundation (93.33%), 2) Having an understanding of the students (98.33%), 3) Able to develop curriculum / syllabus (93.33%), 4) able to draft the study (92.22%), 5) Implement educational and dialogical learning (90.83%), 6) to evaluate learning outcomes with the correct procedure (87.62%), and 7) able to develop the potential of learners to mengaktualisasikan potentials (85%).

Key Words : *Biology Learning, Competence Of Teacher, Pedagogic Competence.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sehingga pemerintah ikut berusaha dalam memaksimalkan proses pendidikan baik ditingkat dasar maupun tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwasannya untuk peningkatan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia hasil pendidikan telah menjadi komitmen nasional. Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2010-2014 menyebutkan bahwa, salah satu substansi inti program aksi bidang pendidikan adalah penataan ulang kurikulum sekolah sehingga dapat mendorong penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah.

Agar seorang guru mampu untuk menggambarkan dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik mereka harus memiliki kompetensi. Pada hakekatnya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik; (2) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didiknya; (3) Kompetensi sosial yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik; dan (4) Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Sagala, 2011: 158).

Hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan observasi pada bulan April 2014 di SMP SMA di kecamatan Tambusai Utara bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran biologi di SMA se-Kecamatan

*Hp 081214677282

e-mail: Wulandarcutez@Rocketmail.com

Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu terlihat hanya sebagian dari kompetensi pedagogik ini yang dilaksanakan, diantaranya guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran, mampu melakukan evaluasi hasil belajar, dan mampu mengembangkan kurikulum/silabus. Namun ada sebagian yang belum dilaksanakan dengan baik, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan guru tidak melaksanakannya, karena guru tidak berasal dari jurusan pendidikan biologi dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti listrik dan infokus.

Evanita (2013), menyimpulkan dengan pemenuhan kompetensi pedagogik dengan baik maka guru akan lebih mudah mengimplementasikan kurikulum. Kemudian Yasin (2011) juga menyimpulkan bahwa dengan kemampuan pedagogik dapat berimplikasi kepada semangat peserta didik dalam belajar. Hal ini tentunya mengembirakan, karena prestasi akademik dan prestasi non akademik dapat berkembang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu".

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dengan observasi, angket, dan wawancara. Instrumen penelitian berupa angket dan dianalisis dengan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik	Total skor	persentasi	Ket
1. Memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.	42	93,33%	Sangat Tinggi
2. Memiliki pemahaman manajemen pembelajaran.	59	98,33%	Sangat Tinggi

3. Mampu mengembangkan kurikulum/silabus.	42	93,33%	Sangat Tinggi
4. Mampu menyusun rancangan pembelajaran.	83	92,22%	Sangat Tinggi
5. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	109	90,83%	Sangat Tinggi
6. Melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar.	92	87,62%	Sangat Tinggi
7. Mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	51	85%	Sangat Tinggi
Rata-rata	478	96,57%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 1 mengenai pelaksanaan kompetensi pedagogik yang telah dilakukan di SMA se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu diperoleh persentase sebesar 96,57% yang masuk pada kriteria sangat tinggi. Dapat dideskripsikan bahwa masih ada aspek-aspek yang harus ditingkatkan lagi pelaksanaannya karena masih ada guru yang tidak menentukan sumber belajar/media/alat peraga untuk proses pembelajaran, tidak menentukan penilaian sesuai materi pembelajaran, tidak memotivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, tidak menggunakan metode atau media sesuai materi pembelajaran, tidak menggunakan alat peraga yang

sesuai materi pembelajaran, tidak menyimpulkan materi diakhir pembelajaran, tidak memperbaiki soal yang tidak valid, tidak mengklasifikasikan hasil penilaian, tidak menentukan korelasi antara soal berdasarkan hasil penilaian, tidak Dan aspek kompetensi pedagogik guru yang perlu ditingkatkan ini sejalan dengan persepsi peserta didik yaitu : tidak menentukan tujuan pembelajaran yang lengkap, tidak menentukan sumber/media/alat peraga untuk proses pembelajaran, tidak menentukan alokasi waktu, tidak membuka pelajaran terlebih dahulu, tidak menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran, tidak menyimpulkan materi diakhir pembelajaran, tidak tepat waktu saat melaksanakan pembelajaran, tidak memberikan bimbingan belajar bagi yang mendapat nilai di bawah rata-rata, dan tidak ikut menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kompetensi pedagogik guru biologiberdasarkan analisisnya menunjukkan persentase sebesar 96,57% dengan kategori sangat tinggi, hal ini sesuai dengan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan kompetensi pedagogik

mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian, tidak membimbing peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, tidak memberikan materi tambahan kepada peserta didik, dan tidak ikut menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler guru dimana hasil analisis menunjukkan hasil sebesar 84,63% sudah dilaksanakan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Evanita, E.L. 2013. Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Kota Semarang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang: Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*. Bandung: Citra Umbara.
- Sagala, S. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabets
- Yasin, A.F. 2011. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di MIN Malang I). *Jurnal el-Qudwah* 1 (5): 157-181.

